

Adaptasi Lintas Budaya dan Validasi Kuesioner Kihon Checklist untuk Menilai Status Frailty pada Lansia di Indonesia = Cross-Cultural Adaptation and Validation of the Kihon Checklist Questionnaire to Assess Frailty Status of the Elderly in Indonesia

Steffano Aditya Handoko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518443&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada KCL-ENG versi Bahasa Indonesia agar dapat digunakan sebagai alat ukur frailty pada lansia di Indonesia.

Metode. Studi ini dilakukan secara potong-lintang pada pasien berusia 60 tahun yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Pasien yang tidak mampu berkomunikasi dieksklusikan. Luaran dari penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas alat skrining KCL-ID. Penilaian validitas dilakukan dengan uji t-test, sementara reliabilitas (konsistensi internal) dinilai dengan Cronbach's alpha.

Hasil. Dari 100 lansia dengan rerata usia $67,53 \pm 5,57$ tahun yang diikutsertakan dalam penelitian ini, dan ditemukan 55 subjek dengan risiko frail berdasarkan KCL-ID. Hasil uji validitas diskriminan pada total item KCL dengan pertanyaan umum yang mengukur derajat kesehatan pada lansia didapatkan hubungan yang signifikan dengan $p \text{ value} = 0,043$ ($p \text{ value} < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dari hasil uji validitas diskriminan pada KCL sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai status frailty. Nilai Cronbach's alpha untuk seluruh kuesioner KCL-ID 0,742, yang menandakan bahwa kuesioner ini memiliki reliabilitas yang baik (0,60) (acceptable).

Simpulan. Alat skrining frailty KCL-ID memiliki validitas diskriminan yang baik, serta memiliki konsistensi internal KCL-ID ditemukan yang baik (reliabel).

.....This study aims to test the validity and reliability of the Indonesian version of KCL-ENG so that it can be used as a measure of frailty in the elderly in Indonesia.

Method. This study was conducted cross-sectionally on patients aged 60 years who can communicate Bahasa Indonesia. Patients who were unable to communicate were excluded. The outcome of this study is the validity and reliability of the KCL-ID screening tool. Validity assessment was carried out by t-test, while reliability (internal consistency) was assessed by Cronbach's alpha.

Results. Of the 100 elderly people with a mean age of 67.53 ± 5.57 years who were included in this study, 55 subjects were found to be at risk of frail based on KCL-ID. The results of the discriminant validity test on the total KCL items with a general question which can measure health condition in elderly obtained a significant correlation with $p \text{ value} = 0.043$ ($p \text{ value} < 0,05$). The significant correlation based on the discriminant validity test in this study therefore suggest that Indonesian Version of KCL can be used to assess frailty in the elderly. Cronbach's alpha value for all KCL-ID questionnaires is 0,742, which indicates that this questionnaire has good reliability (0,60) (acceptable).

Conclusion. The KCL-ID frailty screening tool has good discriminant validity, and the KCL-ID internal consistency is found to be good (reliable).